

**PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA SMP/MTS
DI KECAMATAN LOANO KABUPATEN PURWOREJO**

***THE INFLUENCE OF READING INTEREST ON SOCIAL STUDIES LEARNING
ACHIEVMENT OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENT IN LOANO DISTRICT PURWOREJO
REGENCY***

Oleh:

Mar Atusolichah, Dr. Sudrajat, S.Pd., M.Pd.

Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta

mar5320fis.2020@student.uny.ac.id

sudrajat@uny.ac.id

ABSTRAK

Tingkat minat membaca siswa menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Sampel penelitian siswa dari berbagai SMP/MTs di Kecamatan Loano berjumlah 341 siswa teknik pengambilan sampel dengan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh minat baca siswa terhadap prestasi belajar IPS dengan signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,236 yang artinya minat baca memberikan kontribusi sebesar 23,6% terhadap prestasi belajar IPS dan sisanya 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Implikasi dalam penelitian ini yaitu perlunya pemberdayaan program-program literasi di sekolah dan pengembangan strategi pembelajaran yang mendorong minat membaca siswa. Dengan demikian diharapkan dapat terjadinya peningkatan prestasi belajar IPS siswa di wilayah Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo.

Kata Kunci: IPS, Minat Baca, Prestasi Belajar, SMP/MTs

ABSTRACT

The level of students reading interest is a supporting factor in the learning process. This study aims to determine the influence of reading interest on social studies academic achievement among junior high school students (SMP/MTs) in Loano District, Purworejo Regency. The research method used is a survey. The research sample consisted of 341 students from various SMP/MTs in Loano District, selected using proportional random sampling techniques. Data collection techniques used questionnaires. The results showed that there is a positive and significant influence of students reading interest on social studies academic achievement, with a significance of 0.000 (< 0.05). The coefficient of determination (R^2) is 0.236, meaning that reading interest contributes 23.6% to social studies academic achievement, while the remaining 76.4% is influenced by other factors not examined in this study. The implication of this study is the need for empowerment of literacy programs in schools and the development of learning strategies that encourage students reading interest. Thus, it is expected that there will be an improvement in social studies academic achievement among students in Loano District, Purworejo Regency.

Keywords: Social Studies, Reading Interest, Learning Achievement, Junior High School (SMP/MTs)

PENDAHULUAN

Salah satu dasar untuk menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul adalah pendidikan. Karena pertumbuhan nasional dan negara yang efektif tidak mungkin tanpa bantuan pendidikan, pendidikan sangat penting untuk upaya menjaga bangsa dan negara tetap hidup. Hal ini penting untuk mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, khususnya dalam konteks pendidikan di sekolah. Siswa diberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang diperlukan untuk keberhasilan dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka melalui pendidikan.

Guru dan tenaga pendidik bertanggung jawab dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas, memotivasi siswa, dan membimbing mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan di sekolah dapat membantu menciptakan individu yang mampu mengamalkan ilmu dan keterampilan yang mereka peroleh untuk kemajuan diri mereka dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Supardi & Widiastuti, 2014) yang menyatakan bahwa pendidikan di sekolah dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, serta mencetak lulusan yang dapat mengamalkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh di sekolah.

Proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan seringkali melibatkan proses belajar yang erat kaitannya dengan membaca. Salah satu metode utama bagi seseorang untuk mempelajari informasi baru, memahami ide-ide, dan memperdalam pemahamannya tentang berbagai subjek adalah dengan membaca. Oleh karena itu, memahami proses membaca dan meningkatkan minat baca dapat berkontribusi secara signifikan pada proses pembelajaran dan pemahaman.

Menurut (Sudarsana & Bastiano, 2010), anak-anak yang tertarik membaca lebih cenderung fokus pada teks yang mereka baca, karena mereka merasa terlibat dan tertarik pada topik yang mereka baca. Mereka merasa senang karena mereka menemukan nilai dan kepuasan dalam aktivitas membaca tersebut. Karena minat mereka, mereka juga lebih cenderung untuk membaca dengan sukarela, tanpa adanya tekanan dari pihak luar.

Zaman yang semakin moderen minat baca memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan

siswa. Namun, dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, minat baca pada generasi muda sering kali menurun dalam memahami pelajaran seperti mata pelajaran IPS. Kurikulum mencakup IPS sebagai topik yang signifikan karena memberikan pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Menguasai IPS menjadi kunci penting bagi siswa untuk memahami permasalahan aktual dalam masyarakat.

Keberhasilan belajar adalah cara yang baik untuk mengidentifikasi SDM yang unggul. Hasil kegiatan pembelajaran yang dikombinasikan dengan modifikasi siswa adalah prestasi belajar yang optimal. Selain itu, untuk menegaskan bahwa pencapaian belajar adalah hasil dari berhasil menyelesaikan tugas belajar. Prestasi belajar diwakili oleh simbol, angka, atau karakter dengan nama lain, dan itu mewakili nilai yang telah dicapai setiap siswa dalam jumlah waktu tertentu.

Prestasi belajar IPS merupakan gambaran sejauh mana siswa mampu menguasai teori dalam pelajaran dan menerapkannya dalam kehidupannya. Tantangan yang dihadapi siswa untuk meraih prestasi belajar yang optimal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat baca mereka. Tingkat minat membaca siswa menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran untuk memperoleh prestasi belajar. Tanpa adanya minat baca, maka minimnya akan ilmu pengetahuan baru. Kebiasaan membaca siswa yang rendah akan menjadikan kemampuan kognitifnya rendah pula. Dengan minat baca yang muncul, diharapkan siswa dapat menunjang peningkatan prestasi belajar IPS.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara di SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo, siswa masih kurang antusias dalam memanfaatkan sarana yang ada dipergustakaan, pada waktu jam istirahat kebanyakan siswa pergi ke kantin daripada ke perpustakaan untuk membaca. Selain itu pada saat jam pelajaran siswa diminta untuk membaca namun ada juga yang masih mengeluh dikarenakan teks yang dibaca begitu panjang dan tidak ada gambar-gambar yang dapat menarik siswa untuk membaca. Rendahnya minat membaca siswa juga dapat dipengaruhi oleh bahan bacaan yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah.

Siswa juga kurang memprioritaskan kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-

harinya. Saat mempunyai waktu luang, siswa cenderung memilih untuk bermain bersama temannya daripada membaca. Jika pada waktu istirahat siswa mempadati perpustakaan, ini dapat menunjukkan bahwa para siswa di sekolah tersebut memiliki minat baca yang tinggi. Namun pada kenyataannya minat membaca siswa nampak masih rendah. Selain itu, mereka belum menunjukkan inisiatif untuk membaca buku secara mandiri. Umumnya, peserta didik akan membaca apabila mendapatkan perintah dari guru mereka.

Berdasarkan hasil nilai raport semester 1 bahwa siswa yang mendapatkan nilai mata pelajaran IPS diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 85% dan siswa yang mendapatkan hasil prestasi belajar IPS dibawah KKM sebanyak 15% siswa. Data dapat dilihat pada lampiran 13. Salah satu penyebab masih terdapat rendahnya prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial diduga karena rendahnya minat membaca siswa.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Program for International Student Assesment (PISA)* yang dirilis *Organization for Economic Coperation and Development (OECD)* pada 2019 menyatakan bahwa indonesia menempati rangking ke-62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada pada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah (Fatayan, 2022). Dari penelitian PISA tersebut bahwa Indonesia termasuk kedalam negara yang siswa serta masyarakatnya memiliki minat membaca yang rendah, akan tetapi yang peneliti dapatkan dilapangan bahwa umumnya hasil prestasi belajar IPS untuk SMP/MTs pada kategori baik, dengan hal tersebut terlihat bahwa terdapat gap analysis. Maka hal tersebut yang menjadikan sebuah dasar pada penelitian ini harus dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fatayan, 2022) menunjukkan bahwa minat baca yang tinggi akan mempengaruhi hasil prestasi belajar IPS. Apabila minat baca tinggi maka prestasi belajar IPS pun akan memperoleh hasil yang lebih baik. Menurut alasan ini, penelitian sangat penting, dan peneliti sangat ingin mengetahui lebih lanjut tentang seberapa tertarik siswa sekolah menengah pertama (SMP/MTs) di Kecamatan Loano, Purworejo dalam membaca tentang hasil prestasi belajar IPS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana siswa sekolah menengah pertama di Kecamatan Loano,

Purworejo, mempersepsikan minat membaca mereka dalam hubungannya dengan prestasi belajar mereka dalam IPS. Dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama di Kecamatan Loano Purworejo, dari penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena tujuannya adalah untuk menentukan apa yang sebenarnya terjadi. Metode penelitian menggunakan survei dengan menggunakan angket untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel meliputi variabel bebas yaitu minat membaca dan variabel terikat yaitu prestasi belajar IPS.

Tempat dan Waktu Penelitian

Peneitian dilaksanakan di seluruh SMP/MTs yang berada di Kecamatan Loano. Berikut daftar alamat SMP/MTs yang ada di Kecamatan Loano, berikut daftar sekolah yang ada di Kecamatan Loano:

1. SMP Negeri 25 Purworejo
2. SMP Negeri 29 Purworejo
3. MTs Negeri 3 Purworejo
4. SMPS Takhasus Nuril Anwar
5. SMP Setya Budi Loano

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian siswa SMP/MTS di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 2.317 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel acak proporsional. Proporsional random sampling adalah setiap anggota populasi dianggap memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel untuk penelitian dengan mempertimbangkan proporsi atau persentase dari setiap subkelompok di dalam populasi. Peneliti menggunakan strategi *sampling* berdasarkan rumus Slovin dengan margin kesalahan sebesar 5% untuk menetapkan

ukuran sampel dalam penelitian. Dengan rumus tersebut diperoleh sampel sebanyak 341 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Angket minat membaca dengan mengacu pada penggunaan skala likert. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan nilai prestasi belajar siswa. Nilai hasil prestasi belajar IPS diperoleh dari guru IPS berupa nilai raport semester 1 tahun ajaran 2023/2024. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2024. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linier sederhana dalam perhitungannya menggunakan bantuan *SPSS for Windows versi 26*.

Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas instrumen pada penelitian dilakukan pada 30 siswa yang termasuk dalam kriteria subjek penelitian yaitu SMPN 19 Purworejo.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson dengan menggunakan bantuan dari *SPSS for Windows versi 26*. Kriteria Item pertanyaan atau pernyataan yang valid ditentukan oleh kriteria keputusan di mana $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Hasil yang diperoleh dalam perhitungan tersebut bahwa terdapat 29 item pernyataan yang valid dan 11 item pernyataan yang tidak valid.

Uji Reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan *SPSS for Windows versi 26*. Dasar pengambilan uji reliabilitas *alpha cronbach*, instrumen dianggap memiliki reliabilitas baik apabila nilai *alpha cronbach*-nya lebih $> 0,60$ (Darmawan, 2014).

Teknik Analisis Data

Pada konteks penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, dengan teknik analisis regresi sederhana menggunakan perangkat lunak *SPSS for Windows versi 26*. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk merinci dan menggambarkan data secara numerik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk menjelaskan data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2014), tanpa bermaksud untuk membuat generalisasi atau kesimpulan yang luas. Beberapa metode analisis deskriptif yang umumnya digunakan yaitu mean, median, modus, range, simpangan baku, standar deviasi, diagram, dan kecenderungan variabel.

1) Kategori Variabel Minat Mmembaca

Adapun pengkategorian data dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kategori Sangat Tinggi : $X \geq (Mi + 1 Sdi)$
- Kategori Tinggi : $Mi \leq X < (Mi + 1 Sdi)$
- Kategori Rendah : $(Mi - 1 Sdi \leq Mi < X$
- Kategori Sangat Rendah : $X < (Mi - 1 Sdi)$

(Djemari Mardapi, 2008)

Rumus berikut digunakan untuk mengkategorikan SDI dan Nilai Ideal (Mi):

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})$$

Tabel 1. Acuan Kategori Minat Membaca

Kategori	Interval Kelas
Sangat Tinggi	>80
Tinggi	71 – 80
Rendah	62 – 71
Sangat Rendah	<62

2) Kategori Variabel Prestasi Belajar IPS

Data penelitian bersumber pada hasil dari nilai raport IPS siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo semester 1 Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 2. Kategori Variabel Prestasi Belajar IPS

Kategori	Interval
A	90 – 100
B	80 – 89
C	70 – 79
D	≤ 69

Sumber: Data primer diolah, 2024

2. Uji Persyaratan Analisis

Mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk analisis menggunakan proses yang telah ditentukan adalah tujuan dari analisis awal. Dalam uji persyaratan analisis ini menggunakan SPSS untuk program komputer windows untuk membantu dalam perhitungan. Uji persyaratan yang diperlukan untuk analisis, antara lain:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang diamati berasal dari distribusi normal. Kriteria ini penting untuk uji dua sisi temuan perhitungan yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan distribusi normal dalam uji normalitas rumus yang digunakan yaitu Kolmogorow Samirnov.

2) Uji Linieritas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk menentukan apakah setiap variabel dalam data adalah liner atau tidak.

3) Uji Multikolinieritas

Untuk menentukan apakah model regresi mengidentifikasi korelasi antara variabel independen (prediktor), uji multicollierity digunakan. Dengan menggunakan rumus product moment (Suharsimi Arikunto, 2010).

4) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian terjadi heteroskedastisitas atau tidak dalam model regresi yaitu dengan menggunakan prinsip kerja gleser. Prinsip gleser ini yaitu meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut, residual. Dalam pengujian heteroskedastisitas menggunakan *SPSS for Windows versi 26*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca (variabel independen) terhadap prestasi belajar (variabel dependen) dalam suatu penelitian

regresi linier sederhana. Berikut tahapan uji hipotesis.

1) Uji T Parsial

Kerangka pengambilan keputusan uji t didasarkan pada:

- a. Jika nilai signifikansi kurang ($<$) dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka disimpulkan bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2) Uji Regresi Linier Sederhana

SPSS versi 26 untuk Windows digunakan untuk melakukan uji regresi linier sederhana. Ini mengilustrasikan bagaimana variabel independen dan variabel dependen saling berhubungan. Dengan rumus: $Y = a + b X$.

3) Koefisien Korelasi Regresi Sederhana

Uji korelasi Product Moment merupakan salah satu metode untuk menguji hubungan linier antara dua variabel. Setelah diketahui hasilnya maka dilakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi di bawah ini

Tabel 3. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Keterangan
+0,70 – ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,59	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,00	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negatif sedang
-0,50 - -0,59	Hubungan negatif yang mantap
-0,070 - -kebawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Bungin (2009, p. 184)

4) Uji Koefisien Determinan

Koefisien Determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X dan Y, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**1. Analisis Deskriptif**

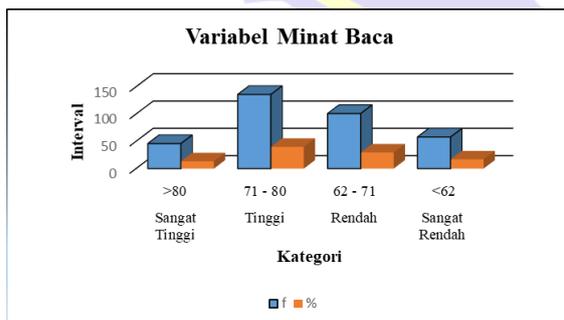
Data penelitian yaitu diperoleh data dari skor per item yang telah diberi skor jawaban oleh siswa pada pernyataan-pernyataan di dalam angket minat baca siswa pada penelitian tersebut. Variabel yang tertuang dalam penelitian yaitu terdapat dua variabel yang meliputi variabel X yaitu minat baca dan variabel Y yaitu prestasi belajar. Variabel X ini atau variabel minat baca terdiri dari 4 indikator yaitu kesadaran akan manfaat membaca, kuantitas sumber bacaan, frekuensi membaca dan kesediaan waktu untuk membaca, kesenangan membaca.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Minat Baca

Kategori	Interval Kelas	f	%
Sangat Tinggi	>80	46	13
Tinggi	71 - 80	136	40
Rendah	62 - 71	101	30
Sangat Rendah	<62	58	17
	JUMLAH	341	100

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel tersebut, maka dapat disajikan dalam bentuk diagram distribusi kategorisasi sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diperoleh hasil bahwa minat membaca siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo memperoleh hasil minat baca IPS yang dalam perhitungan jumlah sampel sebanyak 341 siswa. Dalam sampel 341 siswa, kecenderungan variabel minat baca IPS berada pada kategori tinggi sebanyak 136 siswa (40%), kategori rendah sebanyak 101 siswa (30%), kategori sangat rendah sebanyak 58 siswa (17%), dan kategori sangat tinggi 46 siswa (13%).

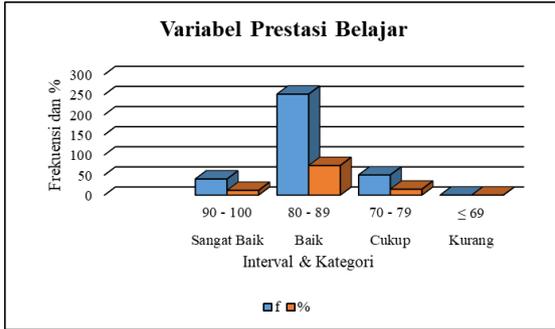
Data penelitian bersumber pada hasil dari nilai raport IPS siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo semester 1 Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil dari perhitungan analisis deskriptif dapat diketahui bahwa prestasi belajar IPS mempunyai kecenderungan kategori baik dengan hasil nilai rata-rata 83,72. Dengan lebih terperinci dapat diamati pada tabel analisis deskriptif sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPS dari Nilai Raport IPS

Interval	Predikat	Frekuensi		Keterangan	Rata-Rata
		n	%		
90 - 100	A	40	12	Sangat Baik	83,72
80 - 89	B	251	74	Baik	
70 - 79	C	50	15	Cukup	
≤ 69	D	0	0	Kurang	
Jumlah		341	100		Baik

Sumber: Data primer diolah, 2024

Didasarkan pada informasi yang tercantum dalam tabel di atas prestasi belajar IPS dalam kategori “sangat baik” 40 siswa (12%), kategori “baik” 251 siswa (74%), kategori “cukup” 50 siswa (15%), dan tidak ada siswa pada kategori kurang. Data prestasi belajar IPS siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo dapat disajikan dalam bentuk diagram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar IPS

Diketahui dari tabel dan gambar 2 bahwa analisis deskriptif variabel prestasi belajar IPS siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo nilai rata-rata 83,72 menempatkannya dalam kategori yang baik.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana atau uji pengujian hipotesis penting untuk melakukan uji persyaratan. Uji persyaratan analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi beberapa syarat, seperti:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dengan pendekatan uji Monte Carlo di peroleh hasil uji normalitas bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai signifikansi yang semula dengan pendekatan uji Asymp, sig 0,032 dan setelah dilakukan uji normalitas dengan pendekatan uji Monte Carlo, sig menjadi 0,320, yang artinya nilai signifikan ($0,320 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Linearitas

Hasil uji linearitas diperoleh bahwa, nilai signifikansi deviasi dari linearitas sebesar 0,125, atau lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki sifat linear.

3) Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas diperoleh bahwa nilai toleransi untuk

variabel independen (X) adalah 1.000, yang lebih besar dari 0,10 ($1.000 > 0,10$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas. Selain itu, variabel independen (X) memiliki nilai VIF (Variance Inflation Factor) sebesar 1.000, yang lebih rendah dari 10,00. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

4) Uji Heterokedasitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,268 > 0,05$. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi tidak menunjukkan fenomena heteroskedastisitas dan pengujian regresi dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

3. Uji Hipotesis

1) Hasil Uji T Parsial

Tabel 6. Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.944	1.656		40.436	.000
	Minat Baca	.227	.022	.485	10.221	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data primer diolah, 2024

Variabel minat membaca secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar IPS, menurut hasil uji t yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, atau kurang dari 0,05. Sebagai hasilnya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a berbunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Purworejo”, diterima.

2) Hasil Persamaan Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 7. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.944	1.656		40.436	.000
	Minat Baca	.227	.022	.485	10.221	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan regresi tersebut diperoleh $Y = 66.944 + 0.227 X$. Angka-angka tersebut diinterpretasikan sebagai berikut.

- Konstanta sebesar 66.944 artinya jika minat membaca X nilainya adalah nol, maka prestasi belajar IPS Y nilainya positif 66.944.
- Koefisien regresi X sebesar 0.227 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 nilai pada minat membaca X, maka nilai prestasi belajar IPS mengalami kenaikan sebesar 0.227. Koefisien ini bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar IPS, semakin tinggi minat membaca siswa maka semakin tinggi hasil prestasi belajar IPS.

3) Hasil Uji Koefisien Korelasi

Tabel 8. Koefisien Korelasi R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.236	.233	3.93479

a. Predictors: (Constant), Minat Baca

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dilihat dari hasil yang terdapat dalam tabel tersebut diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,485, hal ini menunjukan bahwa dalam penelitian ini yaitu hubungan positif yang sedang. Dikarenakan 0,485 berada pada rentang +0,30 - +0,49. Dengan hal tersebut bahwa minat membaca dan prestasi belajar IPS memiliki hubungan positif yang sedang.

4) Hasil Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan merupakan nilai yang diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel minat baca (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Rumus: $KD = r^2 \times 100\%$

$$KD = 0,485^2 \times 100\%$$

$$= 23,6\%$$

Uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,236 atau sebesar 23,6%. Dari hasil analisis regresi, kita dapat menyimpulkan bahwa minat baca (X) memberikan pengaruh sebesar 23,6% terhadap prestasi belajar IPS (Y) siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Purworejo. Sisanya, sebesar 76,4%, terdiri dari komponen-komponen tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian.

Penelitian ini menyarankan bahwa meskipun minat membaca adalah komponen utama dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa, faktor-faktor lain juga berperan dalam menentukan kesuksesan belajar siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini didasarkan pada hasil hipotesis melalui teknik analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan perhitungan pada uji-t parsial. Hasil penelitian ini meliputi minat membaca siswa, prestasi belajar IPS, dan pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. Berikut hasil dari analisis penelitian dan hasil uji hipotesis yang dijabarkan di bawah ini.

1. Hasil Penelitian Variabel Minat Baca Siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif pengolahan data penelitian dapat diketahui bahwa hasil dari minat baca siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo pada kategori tinggi sebesar 40%. Minat baca siswa yang tinggi ini sudah sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu meliputi 4 indikator meliputi indikator frekuensi membaca dan ketersediaan waktu untuk membaca, kesadaran siswa akan manfaat membaca, kuantitas sumber

bacaan yang digunakan oleh peserta didik, dan kesenangan peserta didik dalam membaca.

Siswa yang mempunyai minat baca tinggi cenderung memiliki motivasi intrinsik yang kuat untuk membaca, artinya mereka membaca atas dasar kemauan sendiri, membaca karena kesenangan sendiri, atau keinginan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka tentang dunia. Minat membaca merupakan kekuatan internal yang memotivasi anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas membaca dengan kemauan mereka sendiri. Ketika anak memiliki minat membaca yang tinggi, mereka cenderung lebih termotivasi dan antusias untuk membaca. Mereka merasa tertarik dan senang untuk menjelajah dunia pengetahuan yang tersedia dalam bacaan-bacaan yang mereka temui.

Minat membaca yang kuat dapat menjadi kunci untuk membangun kebiasaan membaca yang baik sejak dini, yang pada gilirannya dapat membawa manfaat jangka panjang dalam pengembangan keterampilan literasi, pengetahuan, dan pemahaman siswa. Maka dari itu, penting untuk mengembangkan ketertarikan membaca sejak dini dan memberikan dukungan yang memadai bagi anak-anak untuk mengeksplor dunia membaca dengan kemauan dan keinginan mereka sendiri.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sudarsana & Bastiano, 2014; Farida Rahim, 2005; Ratnasari, 2011) bahwa minat baca dianggap sebagai kekuatan yang dapat memotivasi siswa untuk membaca dengan kemauan sendiri. Ini berarti siswa tidak hanya membaca sebagai tugas atau kewajiban, tetapi juga sebagai aktivitas yang mereka nikmati dan hargai.

Minat baca yang tinggi dapat memperluas wawasan siswa, meningkatkan kemampuan pemahaman, serta memperkaya kosakata dan pengetahuan mereka. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar mereka, termasuk dalam mata pelajaran IPS. Dengan demikian memiliki minat baca yang kuat, anak-anak cenderung lebih aktif mencari bahan bacaan dan terlibat dalam kegiatan membaca, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman mereka.

2. Hasil Penelitian Variabel Prestasi Belajar IPS Siswa SMP/MTS di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

Prestasi belajar adalah refleksi dari tingkat pencapaian siswa dalam proses belajar-mengajar. Dalam konteks mata pelajaran IPS, prestasi belajar IPS menunjukkan sejauh mana siswa telah memahami dan menguasai materi yang diajarkan dalam mata pelajaran tersebut selama periode tertentu. Prestasi belajar IPS mencerminkan tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPS yang diajarkan di sekolah. Hal ini dapat tercermin dalam nilai atau skor yang didapat siswa dalam ujian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Prestasi belajar IPS ini didapatkan dari nilai raport siswa semester 1 Tahun Ajaran 2023/2024 SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. Dengan skor rata-rata sebesar 83,72, hasil analisis deskriptif skor pencapaian belajar studi sosial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum subjek tersebut masuk ke dalam kategori baik. Terdapat 40 siswa (12%) dalam kategori sangat baik, 251 siswa (74%) dalam kategori baik, 50 siswa (15%) dalam kategori cukup, dan tidak ada siswa dalam kategori rendah.

3. Hasil Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP/MTS di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

Berdasarkan hasil dari pengolahan data penelitian dengan bantuan SPSS for windows versi 26, dengan jumlah dari keseluruhan sampel 341 siswa diketahui bahwa minat baca mempunyai pengaruh yang signifikan pada prestasi belajar IPS. Dengan melihat hasil perhitungan uji t, hal ini dapat secara statistik ditunjukkan dalam analisis regresi. Diketahui bahwa variabel minat membaca (X) mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak karena nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat membaca (X) memiliki dampak besar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP/MT di Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.

Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat siswa dalam membaca, semakin besar pengaruh mereka terhadap prestasi belajar IPS. Minat membaca memiliki dampak sebesar 23,6% terhadap prestasi belajar IPS. Sisanya, sebesar 76,4%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar IPS, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri meliputi IQ, sikap, kebiasaan belajar, kedisiplinan, kondisi fisik, serta kesehatan. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan sosial, keluarga, dan sekolah.

Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya oleh (Arinda, 2018) hasil dari penelitian mengungkapkan jika prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh minat baca siswa. Dengan semakin tingginya minat baca yang dimiliki oleh siswa, maka prestasi belajar akan naik pula. Hal yang senada pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurdin, 2011) mengungkapkan bahwa minat baca siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS. Siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran, mendapatkan pengetahuan baru, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka. Minat membaca ini memiliki kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan memiliki minat untuk membaca, siswa akan terbuka untuk memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Proses ini secara langsung dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena semakin besar kemungkinan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Maka dari itu, dalam konteks pendidikan, penting untuk mendorong dan membimbing siswa untuk memiliki minat dan kebiasaan membaca yang baik guna untuk mendukung pencapaian prestasi belajar yang optimal. Berdasarkan penjelasan di atas, minat baca memiliki efek positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat membaca terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan teknik analisis regresi

linier sederhana dengan $p= 0.000 (<0.05)$ dan $r = 0.485$. Koefisien determinasi sebesar 0,236 yang artinya minat membaca memberikan kontribusi sebesar 23,6% terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dan sisanya sebesar 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Minat membaca siswa SMP/MTs di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo termasuk dalam kategori tinggi sebesar 40%, sedangkan prestasi belajar IPS siswa berada pada kategori baik sebesar 74%. Siswa memiliki hasil prestasi belajar IPS yang baik daripada minat membaca. Minat membaca dan prestasi belajar IPS tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling berhubungan, apabila minat membaca siswa baik, maka prestasi belajar IPS akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian berupa analisis data, pembahasan, dan kesimpulan, maka yang dapat peneliti sarankan sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, hendaknya dapat mengembangkan program literasi yang melibatkan kegiatan membaca di luar jam pelajaran, seperti klub buku, perpustakaan sekolah yang terkelola dengan baik, dan kegiatan literasi lainnya. Menyediakan beragam jenis bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat kesulitan siswa. Hal ini dapat mencakup buku-buku pelajaran IPS yang menarik, majalah, surat kabar, dan buku-buku fiksi atau nonfiksi lainnya.

Mengajak orang tua untuk terlibat aktif dalam membantu memotivasi anak-anak mereka untuk membaca di rumah. Sekolah juga dapat mengadakan program keluarga membaca atau seminar untuk orang tua tentang pentingnya membaca.

2. Bagi Guru IPS

Guru hendaknya dapat mengintegrasikan minat baca dalam pembelajaran, disini guru dapat menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan di kelas dan mengaitkan dengan materi pelajaran IPS. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih teks-teks yang menarik, menyelipkan kegiatan membaca dalam pembelajaran, dan memberikan waktu untuk membaca secara

mandiri. Guru hendaknya dapat memberikan dukungan serta dorongan kepada siswa yang menunjukkan minat dalam membaca, mereka dapat memberikan rekomendasi buku, mendiskusikan cerita-cerita menarik, dan memberikan umpan positif terhadap usaha membaca siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendak menyadari pentingnya membuat waktu untuk membaca di luar jam pelajaran. Mereka dapat menjadwalkan waktu membaca di rumah, di perpustakaan, atau di tempat-tempat yang menurut mereka nyaman. Siswa diharapkan dapat menjelajahi berbagai bahan bacaan sesuai dengan minat dan hobi mereka. Hal ini dapat membantu mereka menemukan topik atau genre yang mereka sukai dan membuat proses membaca menjadi lebih menyenangkan.

Siswa juga diharapkan dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan literasi yang diselenggarakan di sekolah, seperti pertunjukan buku atau lomba baca puisi dan lainnya. Hal ini dapat membantu siswa memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan membaca mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S. M. (2021). Analisis minat baca siswa kelas v sekolah dasar dalam pembelajaran daring. *Jurnal Prasasti Ilmu. Volume 1 Nomor 3*, 21. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>.
- Arifa & Sudrajat. (2021). Hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPS di Kota Mungkid, Kabupaten Magelang. *Jipsindo (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 1-14. doi: <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.39124>.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Darmawan, D. (2014). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamaroh. (2002). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Fatayan. (2022). Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar ips di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu 1-7*.doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2474>
- Hadi, S. (2004). *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offiset.
- Hasan, M. d. (2013). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lubis, S. S. (2019). Studi kasus tentang minat baca anak. *Sesanti (Seminar Bahasa, Sastra, dan Seni) Makalah Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 526-531.
- Mufarrikoh, Z. (2020). *Statistika pendidikan*. Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing.
- Murtiningsih, L. (2018). Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar ips siswa kelas v sd se-gugus kusuma. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1-10.
- Nurdin. (2011). pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1*, 95-96. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.710>.
- Putri, dkk. (2022). *Metodologi penelitian sosial*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Yogyakarta: Grup Penerbit Cv Budi Utama.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa ma al fattah sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 23-28. <https://doi.org/10.30599/utility.v1i1.60>.
- Sari, Arinda. (2018). Pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas xi IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6(3) <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%25p>.
- Sudrajat. (2014). Pendidikan multikultural untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Jipsindo*, 1-19. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.2874>.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi penelitian*. Depok: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sudarsana, U. & Bastiano. (2014). *Pembinaan minat baca*. Universitas Negeri Terbuka.